



Identitas Buku :

- Judul buku : *Literasi media : apa, mengapa, bagaimana*
- Pengarang : Yosal Iriantara
- Penerbit : Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Tanggal Terbit : 2013
- ISBN : 9793782546
- Tebal halaman : viii, 206 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 24 cm

Sinopsis Buku:

Buku "*Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*" merupakan panduan penting dalam memahami dunia media secara lebih kritis dan bijak di era informasi yang serba cepat dan digital. Penulis menguraikan pembahasan buku yang sistematis tentang apa itu literasi media, mengapa literasi media penting untuk masyarakat modern, dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi media bukan sekadar kemampuan membaca atau mengakses informasi, melainkan juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan bahkan memproduksi pesan-pesan media. Penulis mengajak pembaca untuk tidak hanya menjadi konsumen pasif media, tetapi aktif dan kritis dalam menghadapi berbagai konten media yang sarat akan kepentingan politik, ekonomi, hingga ideologi. Buku ini membimbing memahami cara kerja media massa, bagaimana media membentuk persepsi publik, serta bagaimana kekuatan media dapat digunakan untuk mempengaruhi opini dan perilaku masyarakat. Berbagai konsep penting seperti

framing, agenda setting, representasi media, serta manipulasi informasi dijelaskan secara jelas dengan contoh-contoh yang dekat dengan konteks Indonesia.

Disertai dengan studi kasus dan pendekatan praktis, buku ini menjadi rujukan penting untuk pendidikan literasi media di berbagai kalangan, mulai dari siswa, mahasiswa, guru, hingga masyarakat umum. Tujuannya agar masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh berita bohong, propaganda, atau konten-konten manipulatif yang banyak beredar di berbagai platform media.

Isi Resensi:

Pembahasan buku dibagi menjadi beberapa bagian penting yang secara sistematis membimbing pembaca untuk memahami literasi media dari dasar hingga praktik aplikatifnya, sebagai berikut:

1. Konsep dasar literasi media. Bab ini menjelaskan definisi literasi media sebagai kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi pesan media. Penulis menegaskan bahwa literasi media bukan hanya soal memahami isi media, tetapi juga memahami siapa yang membuat pesan tersebut, untuk siapa, dan dengan tujuan apa. Penjelasan ini menjadi fondasi penting agar pembaca memiliki kesadaran terhadap kekuatan dan pengaruh media.
2. Alasan dan urgensi literasi media. Bab ini membahas tentang mengapa literasi media sangat penting, terutama dalam konteks masyarakat demokratis. Penulis menyoroti peran media dalam membentuk opini publik, memengaruhi perilaku masyarakat, dan bahkan menjadi alat propaganda politik. Dalam kondisi tersebut, kemampuan literasi media menjadi alat perlindungan agar masyarakat tidak mudah termanipulasi.
3. Media sebagai konstruksi realitas. Poin penting dalam buku ini adalah bagaimana media tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan menciptakan "realitas" sosial. Melalui teori framing dan agenda setting, Dr. Yosol menunjukkan bahwa media memiliki kekuatan untuk menentukan sudut pandang mana yang ditonjolkan dan mana yang disembunyikan. Bagian ini memperlihatkan bagaimana media dapat mempengaruhi cara berpikir masyarakat.
4. Pendekatan dan strategi literasi media. Bahasan selanjutnya mengenai berbagai strategi untuk meningkatkan literasi media, baik secara individu maupun kolektif. Penulis mendorong integrasi literasi media ke dalam kurikulum pendidikan, pelatihan bagi pendidik, serta kampanye sosial di tingkat komunitas. Tujuannya adalah agar masyarakat bisa lebih kritis dalam menyikapi berita, tayangan televisi, konten digital, dan media sosial.

5. Contoh kasus dan aplikasi, dalam bab ini, penulis juga melengkapi pembahasan dengan berbagai contoh kasus dan praktik di lapangan, seperti analisis iklan, berita, dan program televisi. Hal ini memberikan gambaran konkret kepada pembaca tentang bagaimana cara menerapkan literasi media dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, buku ini tidak hanya teoritis, tapi juga praktis dan aplikatif.

Kelebihan Buku:

- Ditulis oleh ahli komunikasi media yang berpengalaman.
- Penyajian bahasa cukup mudah dipahami untuk pembaca umum maupun akademisi.
- Relevan dengan tantangan era digital, terutama hoaks dan disinformasi.
- Kaya referensi dan studi kasus lokal kontekstual Indonesia

Kekurangan:

- Beberapa bagian menggunakan bahasa akademis yang mungkin kurang akrab bagi pembaca awam.
- Cetakan dan tampilan visual relatif sederhana (tergantung edisi), kurang menarik bagi generasi visual.
- Perkembangan media digital yang cepat membuat beberapa data atau contoh agak ketinggalan zaman (untuk edisi sebelum revisi).

Kesimpulan

Buku *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana* merupakan referensi penting bagi siapa pun yang ingin memahami dunia media secara kritis. Sangat bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa, pendidik, jurnalis, hingga masyarakat umum yang ingin terhindar dari manipulasi informasi dan bias media. Buku ini tidak hanya memberi teori, tetapi juga membekali pembaca dengan alat analisis praktis terhadap media.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=16927>